

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan informasi yang diberikan dalam bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Desa Senawar Jaya memiliki sejarah yang kaya dan terhormat, Desa Senawar Jaya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Senawar jaya sebelumnya merupakan dusun III dari Desa Bayung Lencir, pada tahun 1992 terjadilah pemekaran, pemekaran ini bertujuan untuk mengembangkan pemerintahan dan meningkatnya pelayanan publik dan percepatan pembangunan untuk mepercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. dan Senawar kemudian menjadi desa definitif, sejak menjadi desa definitif Senwar mengubah namanya menjadi Desa Senawar Jaya

Selanjutnya pada tahun 2011 terjadi pemekaran di Desa Senawar Jaya menjadi dua desa yaitu Dassa Senawar Jaya sebagai desa induk dan Desa Wonorejo sebagai desa pemekaran. pemekaran ini meningkatkan Desa Wonorejo untuk menjadi desa yang berdiri sendiri dan untuk lebih mandiri dalam mengelola berbagai aspek kehidupan mereka permohonan ini di dasarkan pada keinginan masyarakat untuk memiliki kontrol yang lebih besar atas pembangunan pengelolaan sumber daya di wilayah mereka.

Mayoritas penduduk Desa Senawar Jaya merupakan pendatang yang berasal dari suku jawa, melayu dan suku-suku lainnya. Setelah menetap di desa Senawar Jaya

penduduknya hidup secara rukun, aman, dan damai. Mereka mengembangkan keterampilan bertani karet dan jenis perkebunan lainnya, selain itu mereka juga melestarikan nilai-nilai sosial, budaya dan agama (dengan mayoritas agama islam), serta menjaga adat isiadat yang baik seperti sikap saling menghargai, toleransi, dan bergotong royong. .

Kehidupan masyarakat Desa Senawar Jaya pada masa-masa awalnya hanya bergantung pada pertanian, berkebun dan beternak serta ada juga sebagai nelayan (kerja sampingan). Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka ada yang menanam sendiri dilahan pertanian mereka seperti menanam pisang, cabai, sayur-sayuran, umbi-umbian. Untuk perkebunan masyarakat Desa Senawar Jaya fokus pada tanaman karet dan sawit.

Selain itu kehadiran suku-suku yang berbeda di Desa Senawar Jaya mencerminka keragaman budaya yang menjadi kekayaan desa, keharmonisan hidup antar suku di Desa Senawar Jaya mencerminkan sikap dan saling menghargai dan adanya berbagai kegiatan gotong royong dan toleransi antar warga menunjukkan bahwa Desa Senawar Jaya tidak hanya berkembang secara fisik tetapi juga membangun pondasi sosial yang kuat. Kegiatan keagamaan yang mayoritas islam juga menunjukkan bagaimana masyarakat Desa Senawar Jaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai spritual mereka. Dengan terbentuknya Desa Senawar Jaya dan perkembangan yang terjadi dampak positif yang di rasakan oleh masyarakat, pembentukan Desa Senawar Jaya mendorong pemerintah setempat untuk melakukan berbagai pembangunan, termasuk Dari tahun ke tahun Desa Senawar Jaya

mengalami kemajuan dalam sistem pemerintahan, peningkatan jumlah penduduk, serta perkembangan infrastruktur sosial seperti kesehatan, pendidikan, keagamaan, kondisi jalan, ketersediaan air bersih dan penyediaan listrik

